

PENGELOLAAN SAMPAH ANORGANIK BERBASIS EKONOMI KREATIF DI DUSUN PAGER WETAN RT 06 RW 02 DESA PAGER KECAMATAN PURWOSARI KABUPATEN PASURUAN

Susi Maulida¹, Khalimatus Sa'diyah², dkk

STITNU AL Hikmah Mojokerto

Maulida4555@gmail.com¹, Khalimatuss@gmail.com²

Abstrak: Dusun pager wetan RT 06 RW 02 merupakan dusun yang terletak di desa pager kecamatan Purwosari kabupaten pasuruan, di desa ini banyak sekali hal-hal yang menarik untuk di kembangkan, salah satunya yaitu bank sampah yang terletak di dusun Pager, di bank sampah ini banyak sekali sampah anorganik yang setiap harinya bisa di jual. Namun, warga desa pager kurang bisa untuk mengembangkan kreativitas nya pada sampah tersebut, mereka setiap harinya menjual sampah-sampah yang ada di bank sampah tersebut secara langsung tanpa diolah menjadi barang yang bernilai seni lebih tinggi, sehingga harga jualnya masih murah. Mahasiswa STITNU Alhikmah mojokerto melakukan KKM di dusun tersebut dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kreativitas masyarakat dusun pager dengan berbagai kegiatan, mulai dari bidang lingkungan, bidang kesehatan, bidang pendidikan dengan terjun langsung ke lapangan. misalkan pelatihan membuat sari kedelai, kerja bakti, ikut mengajar anak-anak mengaji, berkumpul dan ikut serta dalam kegiatan yang ada di dusun pager. Dan hasilnya setelah adanya KKM dari kelompok 5 mahasiswa Stitnu Alhikmah Mojokerto, masyarakat di dusun Pager wetan Rt 06 Rw 02 menjadi lebih kreatif dalam hal pengolajmhan sampah anorganik, sampah tersebut sebelum di jual dijadikan vas bunga, bunga, tempat pensil dan lain sebagainya sehingga mempunyai nilai jual yang tinggi, sehingga perekonomian masyarakat pun bisa berkembang lebih baik.

Kata Kunci : Pengelolaan, Sampah Anorgannik, Ekonomi Kreatif

LATAR BELAKANG

Penanganan dan pengelolaan sampah sampai saat ini masih belum optimal. Sebagian besar penduduk masih melakukan proses penanganan dan pengelolaan sampah dengan sistem konvensional yakni Kumpul-Angkut-Buang dengan penyelesaian akhir di TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Permasalahan lain yang berpengaruh terhadap penanganan dan pengelolaan sampah adalah tingginya biaya operasional dan semakin sulitnya ruang yang sesuai untuk pembuangannya. Berdasarkan hasil evaluasi kebersihan kota-kota di Indonesia dapat diketahui bahwa tidak seluruh sampah dapat diangkut oleh kendaraan pengangkut sampah untuk dibuang ke TPA.

Salah satu contoh permasalahan kasus penanganan dan pengelolaan sampah yang terjadi yakni desa pager Perkembangan penduduk Kabupaten Pasuruan mengalami perkembangan signifikan. Permasalahan yang secara umum terjadi adalah masalah pengelolaan sampah atau limbah. Kawasan yang menjadi lokasi KKM Mahasiswa STITNU

Susi Maulida¹, Khalimatus Sa'diyah², dkk

ALHIKMAH Mojokerto adalah Dusun Pager Wetan RT 06 RW 02 Desa Pager Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Pengelolaan Sampah Terpadu berbasis masyarakat adalah suatu pendekatan pengelolaan sampah yang didasarkan pada kebutuhan dan permintaan masyarakat, direncanakan, dilaksanakan, dikontrol dan dievaluasi bersama masyarakat.

Dari permasalahan diatas, mahasiswa STITNU ALHIKMAH Mojokerto, membuat kegiatan KKM dengan tema pengelolaan sampah anorganik berbasis ekonomi kreatif yang bertujuan untuk mengajak masyarakat di Dusun Pager Wetan RT 06 RW 02 Desa Pager Kecamatan purwosari Kabupaten pasuruan agar lebih bijak dalam mengolah sampah, sehingga tidak membuang sampah sembarangan, dan dapat mengolah sampah anorganik menjadi sesuatu yang bisa memiliki nilai lebih, sehingga dapat meningkatkan kreatifitas serta ekonomi mereka. Program KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) berbasis ekonomi kreatif ini bertujuan untuk : Menjadikan Dusun Pager Wetan sebagai kawasan yang mampu melakukan pengelolaan sampah secara terpadu yang berbasis ekonomi kreatif dengan memperhatikan aspek pengembangan ekonomi mikro, produktivitas ekonomi, dan optimalisasi modal masyarakat yang ada serta menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat demi terciptanya masyarakat cerdas dan mandiri.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan menggunakan Participation Action Research (PAR) dalam Program Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan di Kecamatan Purwosari Kabupaten Purwosari. Beberapa tehknik dalam pelaksanaan, yaitu 1. Survey analisis situasi. 2. Pelaksanaan Penyuluhan dan Pelatihan yang terdiri dari 3 kegiatan yaitu Persiapan, Pelaksanaan Program dan Evaluasi Kegiatan pelatihan pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan yang mempunyai nilai jual ini dilakukan berbasis pada masyarakat dimulai dengan kegiatan pemilahan sampah rumah tangga dimaksudkan untuk menghindari turunnya nilai barang yang masih dapat dimanfaatkan dan memperkecil jumlah dan komposisi sampah. Meskipun kegiatan pemilahan ini tidak secara langsung mengurangi timbulan sampah, namun dapat membantu proses pengurangan sampah pada pengolahan sampah selanjutnya. Kegiatan pemilahan sampah pada skala rumah tanggaini sangat mudah untuk dilakukan oleh ibu rumah tangga dan pembantu rumah tangga yang berperan dalam pelaku kebersihan di setiap rumah tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Limbah plastik merupakan masalah serius bagi pencemaran lingkungan khususnya bagi pencemaran tanah. Bahan plastik merupakan bahan organik yang tidak bisa terurai oleh bakteri (Qomariah, & Nursaid, 2020; Setiawan et al., 2020). Dan alangkah baiknya jika limbah plastik tersebut dapat digunakan lagi dengan cara mendaur ulang dan dijadikan produk baru. Upaya pengelolaan daur ulang sampah plastik telah banyak dilakukan oleh pemerintah, seperti dengan menyediakan tempat sampah yang sudah dipecah menjadi beberapa kategorisampah (sampah basah dan sampah kering). Akan tetapi strategi ini masih belum memberikan hasil yang signifikan dalam reduksi jumlah sampah plastik. Dengan kata lain, manajemen yang ada saat ini belum sepenuhnya berjalan efektif. Masih banyak masyarakat yang membuang sampah tidak berdasarkan kategori sampah. Peningkatan pemahaman kepada masyarakat perlu dilakukan baik dengan sosialisasi secara langsung

Pemanfaatan Sumber Daya Alam Melalui Usaha Kripik Singkong Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa

maupun tidak langsung. Seperti yang diungkapkan oleh beberapa peneliti yang menyatakan bahwa dalam implementasi sebuah manajemen/pengelolaan sampah dalam sebuah komunitas, hal pertama yang dilakukan adalah dengan melakukan reduksi sampah langsung pada sumber penghasil sampah (Hani & Safitri, 2019; Budiman & Saputra, 2019; Restanti et al., 2019). Dalam melaksanakan program pendampingan ini, diperlukan adanya pemberdayaan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam program ini. Oleh karena itu, diinisiasi dan dibentuk suatu komunitas yang terdiri dari masyarakat setempat.

Dalam pendampingan ini fasilitator bekerjasama dengan beberapa multistake holder seperti Ibu Ibu PKK, Kelompok Tani, Karang Taruna, dan Masyarakat sekitar. Banyak pihak yang terlibat atau berperan dalam terlaksananya program kami terutama program unggulan kami yakni pemberdayaan masyarakat melalui kreatifitas penggunaan gelas plastik bekas menjadi barang rumah tangga yang berkualitas. Beberapa Tindak lanjut atau followup yang kami lakukan adalah Secara berkala kami mengikuti pertemuan dengan ibu-ibu PKK Mengadakan sosialisasi dengan mengumpulkan ibu-ibu PKK, Kader Posyandu, dan Ibu-ibu Muslimat. Serta kelompok tani dan Karang taruna dalam melaksanakan kegiatan. Kontribusi dari pendampingan ini adalah bagi masyarakat khususnya melalui pemanfaatan sampah gelas plastic tersebut sebagai hasil karya yang memiliki nilai jual lebih dan juga membantu melestarikan lingkungan karena produk ini ramah lingkungan. Selain itu, menjadi salah satu program kegiatan yang terlaksana oleh masyarakat Kauman terkhusus ibu-ibu. Dan menjadi program unggulan kelompok yang terealisasi dan diterima masyarakat dengan baik. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat Dusun Karangrejo melalui pengelolaan sampah dapat dilihat dari 3 aspek yaitu, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Faktor yang mendukung pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah yaitu ketrampilan, ketelatenan, dan semangat ibu-ibu di Kelurahan Karangrejo. Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan motivasi masyarakat untuk mendapatkan keterampilan, dan tambahan pendapatan keluarga. Adapun faktor yang menghambat proses pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah yaitu masyarakat yang tertarik dalam pengelolaan sampah hanya sedikit. Signifikansi adanya pengelolaan sampah di harapkan sampah yang di hasilkan oleh masyarakat dan terkelola dengan baik dan tidak menjadi masalah lagi, dalam hal ini, masyarakat di tempatkan sebagai pelaku atau fasilitator dalam pengelolaan sampah. Masyarakat di edukasi dalam pemilihan sampah yang mereka hasilkan sendiri serta memberdayakan masyarakat dengan tabungan sampah dan daur ulang sampah

SIMPULAN

Setelah dilakukan observasi lapangan dan dilanjutkan dengan pembuatan rencana program kerja unggulan. Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan motivasi masyarakat untuk mendapatkan keterampilan, dan tambahan pendapatan keluarga. Kegiatan pendampingan yang diadakan telah mendapat tanggapan yang sangat positif dari masyarakat Kelurahan Karangrejo. Hal Ini dapat dilihat dari kegiatan program unggulan yang sudah dibuat, sehingga dapat terlaksana dengan baik. Melalui pemanfaatan sampah gelas plastik tersebut sebagai hasil karya yang memiliki nilai jual lebih dan juga membantu melestarikan lingkungan karena produk ini ramah lingkungan, seperti untuk dijadikan tempat minum, tempat tisu, wadah buah, tempat permen dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Susi Maulida¹, Khalimatus Sa'diyah ², dkk

- Budiman, A., & Saputra, A. R. (2019). Pengembangan model biogas rumahan untuk mereduksi sampah (limbah) ternak di desa kananga kecamatan bolo kabupaten bima. *Jurnal Administrasi Negara*
- Dewanti, M., EP, E.P. P., & Lubna Salsabila, L. (2020). Analisa efektifitas bank sampah sebagai alternatif pengelolaan sampah dalam mencapai smart city di kabupaten kulon progo. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*
- Devanti, Y. M. (2017). Pemanfaatan limbah konveksi untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga miskin (RTM). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*
- Dewi, Y. A. S. (2014). Analisis Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar Negeri Pisang Candi 1 Malang. *Modeling, 1(2)*, 94–109.
- Hani, M., & Safitri, D. P. (2019). Pengembangan Kapasitas Bank Sampah untuk Mereduksi Sampah di Kota Tanjungpinang. *KEMUDI: Jurnal Ilmu Pemerintahan, 4(1)*, 123-143.
- Hendrawan, I., & Haifan, M. (2020). Pengelolaan sampah menjadi energi berbasis tempat olah sampah setempat (toss) di kota tangerang selatan. *Abdi Laksana*
- Kahfi, A. (2017). Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah. *Jurisprudentie: Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum, 4(1)*, 12-25.
- Mahyudin, Rizqi Puteri. (2017) "Kajian permasalahan pengelolaan sampah dan dampak lingkungan di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir)." *Jukung (Jurnal Teknik Lingkungan)*
- Mulasari, S. A., Husodo, A. H., & Muhadjir, N. (2016). Analisis situasi permasalahan sampah kota Yogyakarta dan kebijakan penanggulangannya. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*
- Nurdiansah, T., Purnomo, E. P., & Kasiwi, A. (2020). implementasi pembangkit listrik tenaga sampah (pltsa) sebagai solusi permasalahan sampah perkotaan; studi kasus di kota surabaya. *envirotek: Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*
- Qomariah, N., & Nursaid, N. (2020). Sosialisasi Pengurangan Bahan Plastik Di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*
- Restanti, E., Thohari, I., & Rachmaniyah, R. (2019). Efektifitas Mereduksi Sampah Organik dalam Biopori (Studi di Desa Sekargadung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Tahun 2018). *Jurnal Penelitian Kesehatan " SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, 10(3)
- Sarmo, S., Andilolo, I. R., Mulyadi, M., & Darwini, S. (2019). Manajemen pengolahan sampah di dusun perendekan selatan desa giri sasak. *prosiding pepadu, 1(1)*, 93-96.
- Setiawan, R., Dharma, U. S., & Andriyansyah, N. (2020). Pembuatan minyak plastik dengan metode destilasi bertingkat. *ARMATUR (Artikel Teknik Mesin & Manufaktur)*, 1(1), 35-40
- Shentika, P. A. (2016). Pengelolaan bank sampah di Kota Probolinggo. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, 8(1)*, 92-100